



Perekaman Data Kependudukan Sasar Pelajar

YOGYA (KR) - Upaya jemput bola untuk perekaman data kependudukan akan kembali digencarkan. Salah satu sasarannya ialah kalangan pelajar khususnya jenjang SMA sederajat. Kegiatan tersebut untuk melindungi hak pilih dalam Pemilu 2024 mendatang.

Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Bram Prasetyo, menjelaskan perekaman data kependudukan tersebut untuk kepentingan pencetakan KTP elektronik. "Rencananya jemput bola perekaman data kependudukan bagi pelajar akan kami gelar awal September dengan mendatangi sekolah-sekolah," jelasnya, Selasa (30/8).

Dindikcapil Kota Yogya juga telah membuat jadwal pelaksanaan teknis di tiap sekolah. Dalam sepekan akan dilakukan dua kali yakni setiap Senin dan Rabu hingga Oktober mendatang. Setelah itu akan dievaluasi terkait kendala dan kebutuhannya guna menentukan keberlanjutan program tersebut.

Bram menambahkan, fokus utama yang menjadi lokasi jemput bola perekaman data kependudukan ialah SMA/SMK negeri yang ada di Kota Yogya. Totalnya ada 18 sekolah. "Sasaran utamanya ialah pelajar Kota Yogya yang sudah berusia 16 tahun. Perekaman ini sangat penting karena dalam Pemilu 2024 mendatang mereka sudah memiliki hak pilih sebagai pemilih pemula," imbuhnya.

Setiap sekolah yang menjadi sasaran perekaman, Dindikcapil Kota Yogya memberikan kuota untuk 200 pelajar. Ketika dalam sekolah tersebut pelajar Kota Yogya masih belum mencapai kuota, maka dapat dialihkan bagi pelajar dari luar kota sepanjang usianya sudah mencapai 16 tahun. Akan tetapi, siswa yang datanya akan direkam diimbau membawa salinan atau fotokopi Kartu Keluarga (KK) untuk pencocokan data. Pihaknya pun akan membawa dua unit alat perekaman data kependudukan dalam program tersebut.

"Saat ini sudah dimungkinkan untuk melakukan perekaman data kependudukan dari seluruh Indonesia karena Kota Yogya sudah menjalankan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) secara terpusat," urai Bram.

Kendati pelajar yang data kependudukannya direkam masih berusia 16 tahun namun tidak serta merta KTP elektronik langsung dicetak. Kartu fisiknya baru akan dicetak dan diserahkan saat pelajar yang bersangkutan sudah berusia 17 tahun. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005